

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh pendapatan terhadap variabel terikat atau konsumsi, dimana semakin tinggi pendapatan akan menambah peluang seseorang untuk memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi sebelumnya sesuai kebutuhan anggota keluarga.
2. Variabel jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh terhadap variabel konsumsi rumah tangga miskin, ketika jumlah anggota keluarga bertambah maka jumlah konsumsi yang diperlukan juga akan bertambah, mengakibatkan perubahan terhadap jumlah konsumsi perkapita anggota keluarga, sehingga anggota keluarga yang memiliki pendapatan lebih tinggi dapat memenuhi kebutuhannya tanpa mengurangi konsumsi per kapita dan sebaliknya.
3. Variabel selanjutnya yaitu tingkat pendidikan, variabel ini memiliki pengaruh terhadap variabel konsumsi rumah tangga miskin, ketika tingkat pendidikan kepala keluarga tinggi maka akan berkemungkinan besar kepala keluarga tersebut dapat mengendalikan konsumsi keluarga lebih baik lagi.

6.2 Saran

Variabel terkuat dalam mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga adalah pendapatan, oleh karena itu hendaknya pemerintah melakukan peningkatan terhadap minat wirausaha masyarakat baik itu dengan memberikan modal kerja maupun pembinaan dan pengolaan rumah tangga miskin yang melakukan usaha di sektor informal. bantuan semacam itu berkemungkinan besar dapat mengembangkan usaha rumah tangga miskin tersebut, sehingga bisa meningkatkan pendapatan serta konsumsi sebagai tolak ukur kesejahteraan, apabila konsumsi masyarakat terpenuhi maka bisa dikatakan masyarakat tersebut sudah berkecukupan dan angka kemiskinan dapat berkurang.

Selanjutnya yaitu pengendalian jumlah anggota keluarga, salah satu cara dengan melakukan sosialisasi mengurangi angka kelahiran dalam rumah tangga miskin, karena pada dasarnya tanggungan jumlah anggota keluarga miskin ternyata lebih berat, sebab banyaknya anggota rumah tangga miskin yang kurang produktif.

